

HUBUNGAN ANTARA UMUR, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, SIKAP TERHADAP PRAKTIK
SAFETY RIDING AWARENESS PADA PENGENDARA OJEK SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN
BANYUMANIK

RADITYA ARIWIBOWO -- E2A008201

(2013 - Skripsi)

Safety riding awareness adalah kesadaran cara mengemudi yang mengutamakan keselamatan dengan cara mengemudi dengan teknik mengemudi yang tepat, memahami dan mengikuti peraturan lalu lintas. Pekerjaan ojek sepeda motor merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian, keseimbangan, tenaga dan konsentrasi di dalam mengendarai sepeda motor, selain itu sarana keselamatan dan kelengkapan sepeda motor merupakan komponen penting di dalam berkendara agar tercipta keselamatan dan mencegah kecelakaan berkendara. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap terhadap praktik *safety riding awareness* pada pengendara ojek sepeda motor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pengendara ojek sepeda motor sebanyak 46 orang responden. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur tua (74%), sedangkan tingkat pendidikan berkelanjutan sebesar (70%), responden dengan pengetahuan *safety riding* yang kurang sebesar (56,5%), responden dengan sikap *safety riding* yang kurang sebesar (60,8%), serta responden dengan praktik *safety riding* yang kurang sebesar (56,5%). Berdasarkan uji statistik *chi-square* didapatkan umur ($p\text{-value} = 0,514$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,014$), pengetahuan, ($p\text{-value} = 0,024$), sikap ($p\text{-value} = 0,001$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dengan praktik *safety riding awareness*, sedangkan variabel umur tidak ditemukannya hubungan yang bermakna dengan praktik *safety riding awareness*.

Kata Kunci: umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, praktik *safety riding*